**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

 Pada bagian ini, pembahasan mengenai metode penelitian akan dibagi beberapa bagian yaitu tipe dan dasar penelitian, teknik pengumpulan data, jenis data penelitian serta analisis data.

1. **Jenis Penelitian**

 Sebagai salah satu syarat dalam penelitian maka penulis menggunakan metode penelitian Deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan secara rinci mengenai objek penelitian dalam hal ini mengenai Partai Keadilan Sejahtera. Penelitian kualitatif mengacu kepada berbagai cara pengumpulan data yang berbeda, yang meliputi penelitian lapangan, observasi partisipan, dan wawancara mendalam[[1]](#footnote-2).

 M.H. Burhan Bungin dalam bukunya memjelaskan bahwa:

“Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, atau berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi obyek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi atau fenomena tertentu”[[2]](#footnote-3)

1. **Lokasi Penelitian**

 Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Kendari, tepatnya pada Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera Sulawesi Kendari. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan karena kantor DPW PKS Sultra terletak di Kota Kendari dan merupakan representatif dari Partai Keadilan Sejahtera di Indonesia.

1. **Jenis Data**

 Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data yang didapat atau diperoleh melalui studi lapangan dengan menggunakan teknik wawancara. Untuk mendapatkan data dan informasi maka penulis melakukan wawancara (komunikasi langsung) dengan para informan. Mereka yang dijadikan informan adalah:
	* + 1. Ketua Umum DPW PKS Prov.Sulawesi Tenggara
			2. Pengurus Partai Keadilan Sejahtera Prov.Sulawesi Tenggara.
			3. Dewan Pembina Partai Keadilan Sejahtera
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan dengan cara membaca buku, literatur-literatur, serta informasi tertulis lainnya yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Selain itu, terdapat situs-situs atau website yang diakses untuk memperoleh data yang lebih akurat. Data sekunder dimaksudkan sebagai data-data penunjang untuk melengkapi penelitian ini.
3. **Penentuan Informan**

Dalam mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini, maka penulis akan mencari untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian ini maka penulis berusaha menentukan informan yang akan diwawancarai. Adapun key informan yaitu Pengurus DPW dan pengurus Partai Keadilan Sejahtera Prov.Sulawesi Tenggara.

1. **Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung dilokasi penelitian yang dianggap sesuai dengan topik peneliti. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yag digunkan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi peneliti

an ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.[[3]](#footnote-4)

1. Wawancara

Penulis langsung melakukan wawancara dengan responden yang terpilih. Selain itu dilakukan wawancara mendalam terhadap sejumlah key informan yaitu orang-orang yang dianggap mengetahui dan memahami maksud peneliti. Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *intervieuwer* sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*.[[4]](#footnote-5)

1. Studi Pustaka dan Dokumen

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Tekinik ini untuk lebih penunjang data primer atau data utama yang diperoleh dari informan. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh dengan dukumen-dokumen. Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung diperoleh dari pihak pertama. [[5]](#footnote-6)

1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[[6]](#footnote-7)

1. **Teknik Analisis Data**

Proses analisis data dilakukan pada waktu bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung. Analisis data dilakukan melalui tiga alur, yakni:

1. ***Reduksi data***

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan- kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

1. ***Sajian data***

Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penampilan atau display data yang baik dan jelas alur pikirnya merupakan hal yang sangat diharapakan oleh setiap peneliti. Display data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.

1. ***Penarikan Kesimpulan***

Kesimpulan merupakan tinjauan terhadap catatan yang telah dilakukan di lapangan. Sedangkan penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. [[7]](#footnote-8)

1. Bruce Chadwick H. *Metode Penelitian Ilmu Pengetahuan Sosial*, h. 234 [↑](#footnote-ref-2)
2. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Kencana Perdana Group, 2007), h.68 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif,kualitatif* ( Bandung: Alfabeta, 2009), h. 226 [↑](#footnote-ref-4)
4. Husaini Usman. *Metodologi Penelitian Sosial*, h. 58 [↑](#footnote-ref-5)
5. Husaini, *Metodologi....* h. 73 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sugiyono, *Metode........*h. 241 [↑](#footnote-ref-7)
7. Husaini, *Metodolgi....*h*.* 73 [↑](#footnote-ref-8)